

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN USAHA HORTIKULTURA  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *BUSINESS MODEL  
CANVAS (BMC)* PADA PROGRAM PEKARANGAN PANGAN  
LESTARI DI KELURAHAN 15 ULU KOTA PALEMBANG**

***DEVELOPMENT OF HORTICULTURE BUSINESS USING THE  
BUSINESS MODEL CANVAS (BMC) APPROACH IN THE  
SUSTAINABLE FOOD GARDENING PROGRAM IN 15 ULU  
VILLAGE, PALEMBANG CITY***



**Sundriani  
05011382126194**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## **SUMMARY**

**SUNDRIANI.** Development of Horticulture Business Using the Business Model Canvas (BMC) Approach in the Sustainable Food Gardening Program In 15 Ulu Village, Palembang City (Supervised by **YULIAN JUNAIDI**).

The development of horticultural farming can be encouraged in the agribusiness approach by optimizing agricultural resources in an ecosystem with inter-sectoral linkages. South Sumatra, especially in Palembang City there is a large potential of land for the yard, this can be used as a source of supply in the horticultural business. Based on this potential, the Ministry of Agriculture is committed to the provision of food, one way to do this is to diversify local food through the use of yard land and in coastal areas through the sustainable food yard program. The activities of the Sustainable Food Yard program also focus on market efforts to increase group income. The purpose of this study was to analyze the income level of farm women groups in the Sustainable Food Yard program in Jakabaring District, Palembang City and to develop a strategy for developing horticultural business innovation using the Business Model Canvas (BMC) approach in the sustainable food yard program in 15 Ulu village, Palembang City. This research was conducted in September 2024 until the data was collected. The results of this study are 1) The total income of the jasmine farmer women group was Rp766.294/demplot/year. While the orchid farmer women group earned an income of Rp1.381.294 /demplot/year. 2) Horticultural business development strategies in the Sustainable Food Yard Program are selected based on SWOT analysis, namely the S-O strategy. and 3) Based on the results of the current Business Model Canvas (BMC) mapping and SWOT analysis, the condition of the horticultural business in the Sustainable Food Yard Program requires improvement in all key elements of BMC to develop its business.

Keywords: business model canvas (BMC), horticultural, sustainable food yard program

## RINGKASAN

**SUNDRIANI**, Pengembangan Usaha Hortikultura Menggunakan Pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) Pada Program Pekarangan Pangan Lestari Di Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI**).

Pengembangan usahatani hortikultura dapat di dorong dalam pendekatan agribisnis dengan mengoptimalkan sumber daya pertanian dalam suatu ekosistem dengan keterkaitan antar sektor. Sumatera Selatan, khususnya di Kota Palembang terdapat potensi lahan yang besar untuk pekarangan, hal ini dapat digunakan sebagai sumber pasokan dalam usaha hortikultura. Berdasarkan potensi ini, Kementerian Pertanian berkomitmen untuk penyediaan pangan, salah satu cara untuk itu adalah diversifikasi pangan lokal melalui pemanfaatan lahan pekarangan dan di pesisir melalui program pekarangan pangan lestari. Kegiatan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) juga berfokus pada pasar upaya meningkatkan pendapatan kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis tingkat pendapatan kelompok wanita tani pada program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang dan Menyusun strategi pengembangan inovasi usaha hortikultura menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) pada program pekarangan pangan lestari di kelurahan 15 Ulu, Kota Palembang. penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai dengan data terkumpul. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Total pendapatan kelompok wanita tani melati yatiu sebesar Rp766.294/demplot/tahun. Sementara kelompok wanita tani anggrek mendapatkan pendapatan sebesar Rp1.381.294/demplot/tahun. 2) Strategi pengembangan usaha hortikultura pada program Pekarangan Pangan Leatari (P2L) yang terpilih Berdasarkan analisis SWOT yaitu starategi S-O. dan 3) Berdasarkan hasil pemetaan *Business Model Canvas* (BMC) saat ini dan analisis SWOT, kondisi usaha hortikultura pada Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) membutuhkan perbaikan pada seluruh elemen-elemen kunci BMC untuk mengembangkan usahanya.

Kata kunci: business model canvas (BMC), hortikultura, program pekarangan pangan lestari

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN USAHA HORTIKULTURA  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *BUSINESS MODEL*  
CANVAS (BMC) PADA PROGRAM PEKERANGAN PANGAN  
LESTARI DI KELURAHAN 15 ULU KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Sundriani  
05011382126194**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGEMBANGAN USAHA HORTIKULTURA MENGUNAKAN PENDEKATAN *BUSINESS MODEL CANVAS* (BMC) PADA PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI DI KELURAHAN 15 ULU KOTA PALEMBANG

#### SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Sundriani**  
05011382126194

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing

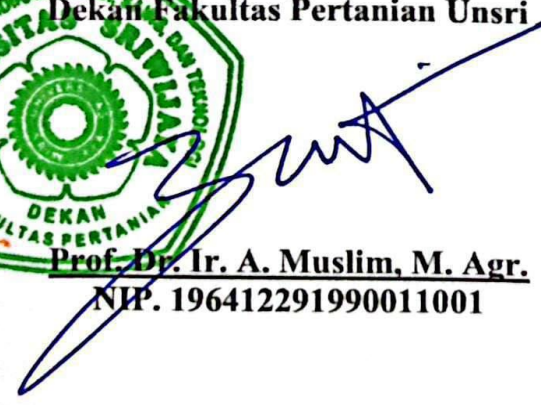
  
**Dr. Ir Yulian Junaidi, M.Si**  
NIP: 196507011989031005

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pengembangan Usaha Hortikultura Menggunakan Pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) Pada Program Pekarangan Pangan Lestari Di Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang” oleh Sundriani telah di pertahankan dihadapi Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Desember 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |   |            |  |
|---|------------|--|
| 1. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.<br>NIP. 197807042008122001    | Ketua      | <br>(.....)   |
| 2. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.<br>NIP. 198909112023212042  | Sekretaris | <br>(.....)   |
| 3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph. D.<br>NIP. 198607182008122005 | Penguji    | <br>(.....)  |
| 4. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP. 196507011989031005       | Pembimbing | <br>(.....) |

Indralaya, Januari 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sundriani

NIM : 05011382126194

Judul : Pengembangan Usaha Hortikultura Menggunakan Pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) Pada Program Pekarangan Pangan Lestari Di Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Sundriani

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sundriani lahir di Desa Lubuk Saung, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 01 Juli 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari Bapak Aliman (Alm) dan Ibu Asni (Alm). Orang tua penulis meninggal pada tahun 2010 (Bapak Penulis) pada saat penulis berusia 8 tahun dan Ibu penulis meninggal pada tahun 2018 pada saat penulis sedang menempuh Pendidikan Sekolah Mengah Atas (SMA), Penulis memiliki dua saudara yaitu saudara laki-laki dan saudara perempuan. Saudara pertama yaitu laki-laki yang bernama Edi Asmanto dan saudara kedua adalah perempuan yang bernama Ida Hariani.

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 09 Jarai pada tahun 2009, kemudian penulis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Suka Merindu pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Jarai pada tahun 2018. Saat ini penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2021 melalui jalur mandiri dan juga penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian.

Pada tahun 2024, penulis telah melaksanakan magang di PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju, dengan laporan akhir magang berjudul “Dampak Keberadaan Program CSR DI PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju dalam Program Mina Padi-Optimalisasi Lahan Pertanian dan Perikanan Terintegrasi & Mandiri Energi di Dusun III Talang Andong”. Pada tahun yang sama penulis juga telah melaksanakan praktik lapangan di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan judul efisiensi Pemasaran Ikna Nila Gift (*Oreochormis niloticus*) Hasil Budidaya pada Kolam Sistem Bioflok di Lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.



## KATA PENGANTAR

Rasa puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Usaha Hortikultura Menggunakan Pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) Pada Program Pekarangan Pangan Lestari Di Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang”. Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan do’a, bantuan berupa dukungan, bimbingan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat, keselamatan, kelancaran dan juga kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis yaitu bapak Aliman (alm) dan ibu Asni (alm) meskipun telah tiada, tetap memberikan bekal yang tak ternilai bagi kehidupan penulis. Dengan segala pengorbanan dan kasih sayang mereka, penulis diberikan materi yang cukup untuk melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.
3. Ibu sahani yang merupakan adik dari ibu Asni (Alm) telah memberikan doa, semangat, motivasi, finansial, dan telah menggantikan sosok ibu di kehidupan penulis, sehingga penulis tidak kehilangan peranan seorang ibu.
4. Saudara kandung kakak Edi Asmanto, ayuk Ida Hariani serta ayuk dan kakak ipar yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa, semangat, motivasi, dan finansial tiada henti kepada penulis.
5. Sepupuku kakak Pinji Aprianto, kakak Rahmat Mardiansyah, ayuk Nur Eka Susanti, dan kepada seluruh keponaakan penulis yang telah memberikan semangat, arahan, motivasi dan dukung yang baik kepada penulis.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. A Muslim, M. Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

7. Kepada Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktu dan selalu sabar kepada penulis, sehingga penulis mempunyai semangat yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Tim penguji yang telah memberikan masukan, saran dan kritik yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.
9. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan berguna kepada penulis.
10. Seluruh jajaran staf akademik di Fakultas Pertanian, baik di Indralaya maupun Palembang, yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi,
11. Teman penulis selama perkuliahan Ibel Paradiska, Divalia Hafidzah, Grixheldalogie, dan Delia yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan, sehingga penulis tidak malas-malasan untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman bimbingan lama penulis Rossi Merlita, Dinda Putri, Kristin Laveni, Intan Pirawati, Yalesta Pratama, Muhammad Febrian, dan Muhammad Attayah, telah memberikan dukungan dan motivasi yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman satu bimbingan penulis Nadia Siprianti, Siti Andesta, Jenniska Sefriansya putri yang memberikan semangat, dukungan dan bantuan khususnya pada kegiatan penelitian skripsi ini.
14. Teman kelas Agribisnis A Palembang, dan seluruh teman angkatan 2021 baik kelas Palembang maupun Indralaya serta kepada kakak tingkat yang telah membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran dan motivasi yang baik untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Dinas Pertanian Kota Palembang, Balai Penyuluhan Pertanian Seberang Ulu serta anggota kelompok wanita tani melati dan anggrek yang telah berpartisipasi dalam membantu penulis dalam memberikan informasi yang dibutuhkan pada skripsi ini.

16. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Anas Mirwansa, S.M. terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulisan skripsi penulis, berkontribusi banyak dalam menyelesaikan skripsi penulis, memberikan dukungan baik tenaga, waktu maupun materi kepada penulis dan telah mendengarkan segala keluh kesah penulis serta memberikan semangat untuk pantang menyerah.
17. Penulis sendiri karena telah kuat dan tegar menghadapi dunia yang penuh tantangan tanpa adanya bimbingan kedua orang tua tercinta, kehilangan kedua orang tua diwaktu penulis yang masih sangat mudah adalah cobaan yang sangat berat, akan tetapi penulis berhasil bertahan dengan segala keterbatasan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk memperbaiki penulisan skripsi ini untuk di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Allahuma Aamiin. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Januari 2025

Sundriani

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Agribisnis .....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.3. Konsepsi Hortikultura.....	7
2.1.4. Konsepsi Pekarangan Pangan Lestari (P2L).....	8
2.1.5. Konsepsi Strategi Pengembangan.....	9
2.1.6. Konsepsi Biaya Usahatani .....	10
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	10
2.1.8. Konsepsi Analisis SWOT .....	12
2.1.9. Konsepsi <i>Business Model Canvas</i> (BMC).....	14
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis .....	17
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu penelitian .....	21
3.2. Metode penelitian.....	21
3.3. Metode penarikan contoh.....	21
3.4. Metode pengumpulan data.....	21
3.5. Metode pengolahan data .....	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif .....	27
4.1.2. Keadaan Geografis di Kelurahan Lima-Belas Ulu .....	27
4.1.3. Demografi Penduduk di Kelurahan Lima-Belas Ulu.....	28
4.1.4. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Lima-Belas Ulu.....	28
4.2. Keadaan Umum Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L).....	29
4.2.1. Struktur Organisasi padaProgram Pekarangan Pangan Lestari .....	31
4.3. Pendapatan Kelompok Wanita Tani Melati dan Anggrek .....	32
4.3.1. Biaya Tetap Kelompok Wanita Tani Melati dan Anggrek .....	32
4.3.2. Biaya Variabel Kelompok Wanita Tani Melati dan Anggrek .....	34
4.3.3. Biaya Produksi Kelompok Wanita Tani Melati dan Anggrek .....	35
4.3.4. Penerimaan Kelompok Wanita Tani Melati dan Anggrek.....	35
4.3.5. Pendapatan KWT Melati dan Anggrek .....	36
4.4. Strategi Pengembangan Usaha Hortikultura .....	37
4.4.1. <i>Business Model Canvas</i> (BMC) Saat Ini .....	37
4.4.2. Analisis SWOT .....	40
4.4.3. Perbaikan <i>Business Model Canvas</i> (BMC).....	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	60
5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1. Data Program P2L Kota Palembang, 2023 .....	3
Tabel 3. 1. Bentuk Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE).....	23
Tabel 3. 2. Bentuk Matriks <i>Eksternal Factor Evaluation</i> (EFE).....	24
Tabel 3. 3. Bentuk Matriks SWOT .....	26
Tabel 4. 1. Demografi Penduduk di Kelurahan Lima-Belas Ulu.....	28
Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Lima-Belas Ulu.....	29
Tabel 4. 3. Karakteristik Responden .....	32
Tabel 4. 4. Biaya Tetap KWT Melati dan Anggrek.....	33
Tabel 4. 5. Biaya Variabel KWT Melati dan Anggrek .....	34
Tabel 4. 6. Biaya Produksi KWT Melati dan Anggrek.....	35
Tabel 4. 7. Penerimaan KWT Melati dan Anggrek .....	36
Tabel 4. 8. Pendapatan KWT Melati dan Anggrek.....	37
Tabel 4. 10. Matriks IFE .....	45
Tabel 4. 11. Matriks EFE .....	48
Tabel 4. 12. Matriks SWOT .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian .....	17
Gamabr 3.1. <i>Business Model Canvas</i> (BMC) .....	23
Gambar 3.2. Kuadran Analisis SWOT.....	26
Gambar 4. 1. Struktur Organisasi KWT Melati .....	31
Gambar 4. 2. Struktur Organisasi KWT Anggrek.....	31
Gambar 4. 3. <i>Business Model Canvas</i> Saat Ini .....	40
Gambar 4. 4. Matriks Kuadran SWOT .....	51
Gambar 4.5. <i>Business Model Canvas</i> (BMC) Perbaikan .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lokasi Penelitian .....	67
Lampiran 2. Identitas Responden.....	68
Lampiran 3. Biaya Tetap KWT Melati dan Anggrek .....	69
Lampiran 4. Biaya Variabel KWT Melati.....	70
Lampiran 5. Biaya Variabel KWT Anggrek .....	71
Lampiran 6. Biaya Produksi KWT Melati dan Anggrek .....	72
Lampiran 7. Penerimaan KWT Melati.....	73
Lampiran 8. Penerimaan KWT Anggrek .....	74
Lampiran 9. Pendapatan KWT Melati dan Anggrek .....	75
Lampiran 10. Bobot Faktor Internal KWT Melati dan Anggrek Pakar 1 ...	76
Lampiran 11. Bobot Faktor Internal KWT Melati dan Anggrek Pakar 2 ...	77
Lampiran 12. Bobot Faktor Internal KWT Melati dan Anggrek Pakar 3 ...	78
Lampiran 13. Bobot Faktor Internal KWT Melati dan Anggrek Pakar 4 ...	79
Lampiran 14. Bobot Faktor Internal KWT Melati dan Anggrek Pakar 5 ...	80
Lampiran 15. Bobot Faktor Internal KWT Melati dan Anggrek Pakar 6 ...	81
Lampiran 16. Bobot Faktor Internal KWT Melati dan Anggrek .....	82
Lampiran 17. Rating Faktor Internal KWT Melati dan Anggrek .....	82
Lampiran 18. Matriks IFE KWT Melati dan Anggrek .....	83
Lampiran 19. Bobot Faktor Eksternal KWT Melati dan Anggrek Pakar 1	85
Lampiran 20. Bobot Faktor Eksternal KWT Melati dan Anggrek Pakar 2	86
Lampiran 21. Bobot Faktor Eksternal KWT Melati dan Anggrek Pakar 3	87
Lampiran 22. Bobot Faktor Eksternal KWT Melati dan Anggrek Pakar 4	88
Lampiran 23. Bobot Faktor Eksternal KWT Melati dan Anggrek Pakar 5	89
Lampiran 24. Bobot Faktor Eksternal KWT Melati dan Anggrek Pakar 6	90
Lampiran 25. Bobot Faktor Eksternal KWT Melati dan Anggrek.....	91
Lampiran 26. Rating Faktor Eksternal KWT Melati dan Anggrek.....	91
Lampiran 27. Matriks EFE KWT Melati dan Anggrek .....	92
Lampiran 28. Dokumentasi di Lapangan .....	94



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masa depan pembangunan pertanian saat ini mulai difokuskan pada pendekatan agribisnis dalam berbagai skala, mulai dari skala kecil hingga skala besar. Pengembangan usahatani hortikultura dapat di dorong dalam pendekatan agribisnis dengan mengoptimalkan sumber daya pertanian dalam suatu ekosistem dengan keterkaitan antar sektor ataupun subsektor, sehingga memiliki nilai tambah yang tinggi dan pasar yang terus berkembang. Pendekatan ini dapat menopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan sektor pertanian dapat memainkan peran penting dalam pembangunan nasional (Fatmawati *et al.*, 2023).

Hortikultura adalah salah satu komoditas pertanian yang memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan menjadi produk unggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia, baik tanaman hortikultura buah-buahan, sayuran, tanaman obat, atau tanaman hias (Parjito *et al.*, 2022). Indonesia memiliki wilayah yang luas dengan beragam agroklimat yang mendukung pertumbuhan dalam berbagai jenis tanaman hortikultura, tanaman hortikultura mempunyai kurang lebih sebanyak 323 komoditas yang meliputi 60 jenis buah-buahan, 80 jenis sayuran, 66 jenis biofarmaka, dan 117 jenis tanaman hias (Pitaloka, 2017).

Pengembangan potensi produk hortikultura di Indonesia diperkuat oleh dukungan Pemerintah melalui berbagai regulasi, salah satunya pada UU No. 13 Tahun 2010 tentang hortikultura, peraturan mengenai hortikultura mengatur sistem pembangunan dan pengembangan hortikultura secara umum, hal ini mencakup kewajiban dan kewenangan pemerintah pusat dan daerah, serta hak dan kewajiban pelaku usaha, masyarakat, dan petani yang dijamin dengan kepastian hukum (Zubaedah *et al.*, 2015).

Menurut Angreini *et al.*, (2021), tanaman hortikultura memegang peranan penting karena tanaman hortikultura merupakan salah satu komponen utama pada pola pangan harapan. Produk hortikultura memiliki beberapa keunggulan, antara lain yaitu mempunyai nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, dan permintaan pasar yang terus meningkat baik di dalam negeri maupun luar negeri. Produk hortikultura

nasional saat ini difokuskan untuk memenuhi kebutuhan konsumen domestik melalui berbagai jenis pasar. Hortikultura memainkan peran strategis sebagai komponen utama dalam rantai pangan, terutama dalam penyediaan sayuran dan buah-buahan yang berperan penting dalam keseimbangan pangan. Oleh karena itu, penting untuk menjaga ketersediaan tanaman hortikultura dengan kualitas baik, aman dikonsumsi, harga terjangkau, dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat (Ardianto & Ningrum, 2022).

Potensi pengembangan usaha hortikultura di Indonesia dapat dilakukan melalui peningkatan produktivitas dan mutu produk, peningkatan nilai tambah produk, memperluas peluang pasar, optimasi teknologi dalam aspek pengolahan produk dan pemasaran. Sementara tantangan yang dihadapi dalam pengembangan usaha hortikultura adalah perbaikan manajemen produksi petani, efisiensi biaya produksi, peningkatan akses petani terhadap sumber daya lahan dan teknologi, mengurangi kehilangan hasil pascapanen (*food losses and waste*), memperbaiki standar mutu yang diinginkan pasar, serta mengembangkan sistem pertanian yang dapat beradaptasi terhadap perubahan iklim (Dirjen Hortikultura, 2019).

Sumatera Selatan, khususnya di Kota Palembang terdapat potensi lahan yang besar untuk pekarangan, hal ini dapat digunakan sebagai sumber pasokan dalam usaha hortikultura. Berdasarkan potensi ini, Kementerian Pertanian berkomitmen untuk penyediaan pangan, salah satu cara untuk itu adalah diversifikasi pangan lokal melalui pemanfaatan lahan pekarangan dan di pesisir melalui program pekarangan pangan lestari (Fajarsari *et al.*, 2024). Menurut Azizah *et al.*, (2022), program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ini merupakan kegiatan kementerian pertanian yang sudah berjalan dari tahun 2010 dengan nama Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), pada tahun 2020 kegiatan KRPL berubah menjadi Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan di mayoritas untuk Kelompok Wanita Tani (KWT). Pekarangan pangan lestari adalah tindakan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat yang mengusahakan lahan pekarangan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan serta menghasilkan lebih banyak pendapatan. Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) juga bertujuan untuk mengurangi lahan yang tersedia belum dimanfaatkan secara efektif (Leha, 2019).

Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga terutama pada tanaman sayuran, yang juga termasuk kedalam jenis tanaman hortikultura, kegiatan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) juga berfokus pada pasar upaya meningkatkan pendapatan kelompok (Shaliza & Sulistyorini, 2024). Pendapatan merupakan semua hasil penerimaan dari jumlah produksi tanaman sayuran dikalikan dengan harga jual, baik berupa uang tunai ataupun tidak tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (Ramadhan *et al.*, 2023).

Usaha hortikultura agar memiliki persepektif agribisnis diperlukan pendekatan yang strategis dan terstruktur dalam pengembangannya. Salah satu strategi yang efektif adalah dengan menggunakan strategi pendekatan *Business Model Canvas* (BMC). *Business Model Canvas* (BMC) adalah model bisnis yang mempunyai bentuk seperti kanvas dengan sembilan kotak (blok) yang berisi elemen-elemen yang saling berhubungan dan menggambarkan bagaimana organisasi elemen-elemen penting dalam sebuah bisnis bekerja sama untuk menghasilkan, menyampaikan, dan mendapatkan nilai (Kusumawati *et al.*, 2021).

Pengembangan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di kota Palembang dilakukan dengan pendekatan Kelompok Wanita Tani (KWT). Sejak tahun 2023 jumlah KWT yang sudah dibantu di kota Palembang dalam program P2L ada sebanyak 10 kelompok. KWT yang mendapatkan bantuan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1. Data Program P2L Kota Palembang, 2023

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama Kelompok	Anggota (Orang)
1.	Gandus	Karang Jaya	Mutmalnah Berkah	30
2.	Sako	Sako	Asri Raya	30
3.	Kemuning	20 Ilir	Mekar Sari	20
4.	Sukarame	Talang Jambe	Assalam	30
5.	Plaju	Plaju Ulu	Muawanah	20
6.	Alang-Alang Lebar	Talang Kelapa	Sejahtera	20
7.	Bukit Kecil	26 Ilir	Cempaka Bersatu	26
8.	Sukarame	Talang Betutu	Ponpes KI Merogan	20
<b>9.</b>	<b>Jakabaring</b>	<b>15 Ulu</b>	<b>Melati</b>	<b>15</b>
<b>10.</b>	<b>Jakabaring</b>	<b>15 Ulu</b>	<b>Anggrek</b>	<b>20</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Palembang (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat di lihat bahwa ada 10 kelompok wanita tani yang mendapatkan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kota Palembang, di antara Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mendapatkan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang berpotensi untuk dikembangkan dalam pendekatan agribisnis pada usaha hortikultura adalah kelompok wanita tani melati dan kelompok wanita tani anggrek yang berada di kelurahan 15 Ulu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian terkait “Pengembangan Usaha Hortikultura Menggunakan Pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) Pada Program Pekarangan Pangan Lestari Di Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang”. Hal tersebut menjadi titik acuan awal dalam membangun strategi yang tepat dalam pengembangan program pekarangan pangan lestari di Kota Palembang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Berapa besar pendapatan kelompok wanita tani melati dan anggrek pada program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang?
2. Bagaimana strategi pengembangan inovasi usaha hortikultura menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) pada program P2L di Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat pendapatan kelompok wanita tani pada program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang.
2. Menyusun strategi pengembangan inovasi usaha hortikultura menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) pada program pekarangan pangan lestari di kelurahan 15 Ulu, Kota Palembang.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah di jelaskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan, serta dapat mengetahui permasalahan-permasalahan mengenai penelitian yang terjadi pada Kelompok Wanita Tani (KWT) melati dan anggrek, dan peneliti dapat mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah bahan masukan, untuk menjadi sumber informasi, pengetahuan dan juga untuk menambah wawasan mengenai pengembangan usaha hortikultura dan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L).
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dan efektif untuk mendukung peningkatann pendapatan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aktiva, E. 2016. Kontribusi Pendapatan Usahatani Dan Non Usahatani Terhadap Pendapatan Total Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Pinggiran Kota. *Jurnal Triagro*, 1(1): 1-40.
- Aldilla, D., dan Nuddin, A. (2024). Strategi Pemberdayaan Wanita Tani Penyangga Ketahanan Pangan Perkotaan Melalui Program Pekarangan Pangan Lestari. *Integrated And Sustainable Agriculture*, 1(1): 1–11.
- Amruddin, 2021. *Manajemen Agribisnis*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Andrias, A., Darusman, Y., dan Ramdan, M. 2017. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Suatu Kasus Di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 4(1): 521-529.
- Angreini, N., Rahim, M., dan Salam, I. 2021. Analisis Pengembangan Komoditas Unggulan Sub Sektor Hortikultura Di Kabupaten Konawe. *Jurnal Perencanaan*. 6(1): 1-46.
- Ardianto, R., dan Ningrum, P. 2022. Jagung Hibrida (*Zea Mays*) Di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir: *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 11(2): 98–104.
- Azizah, B., Soedarto, T., & Parsudi, S. 2022. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dan Peran Kelompok Wanita Tani Melalui Program Pekarangan Pangan Lestari Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(3): 956–970.
- Busfirmando, A. 2023. *Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Pinang (Arecha Catechu) Di Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Universitas Batanghari. 1-36.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2024. *Kota Palembang Dalam Angka*. <https://Palembangkota.Bps.Go.Id/Id/Publication>.
- Dewi, N., dan Muhammad, Z. 2023. Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan (Dtphp) Kabupaten Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*. 6(7): 887-894.
- Fajarsari, A., Purba, Y., dan Saleh, W. 2024. Analisis Tingkat Efektivitas Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Kota Palembang. *Jurnal Imiah Management Agribisnis (Jimanggis)*, 5(1): 13–22.

- Fatmawati, A., Mulyanti, D. R., Hasmidar, H., Nasution, A. H., & Muala, B. 2023. *Ekonomi Pertanian: Pengantar Dan Konsep Dasar Ekonomi Pertanian Di Indonesia*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia. 1-38.
- Febriantoni, A. 2019. *Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Trade Center Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung. 1-113.
- Futra, R. 2020. *Analisis Pendapatan Usaha Dan Laba Pedagang Eceran Tradisionasal Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Alfamart Dan Indomaret Di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir*. Universitas Islam Riau Pekanbaru. 1-35.
- Hasa, S. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Jamaluddin, A., dan Pancasakti, R. 2021. Analisis Swot Untuk Meningkatkan Kinerja Sdm Pada Umkm Di Kota Serang Provinsi Banten. *Jurnal DESANTA*. 2(1): 148-155.
- Jamil, N. 2015. *Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Padi Sawah (Suatu Kasus Di Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang)*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang-Banten. 1-56.
- Jayati, A., Melyana, D., Zein, P., Jihan, P., dan Sari, D. 2021. Penerapan Analisis Swot Pada Wilton Cafe & Resto. *Jurnal Pendidikan*. 5(2): 3127-3131.
- Kasmi, M., Darma, W., Irawan, N., Kamarudin, A., Esthi, R., Gracia, S., Zainuddin dan Andryanto. 2023. *Agribisnis Hortikultura*. Makassar: CV Tohar Media. 1-70.
- Khairani, A., Yunita, T., Pradana, B., dan Sari, D. 2023. Pengembangan Analisis Swot Umkm Kopi Cinta Bekasi. *Journal of Business and Entrepreneurship*. 1(2): 84-93.
- Krishnamurti, B. 2020. *Seri Memahami Agribisnis: Pengertian Agribisnis*. Bogor: Puspa Swara.
- Kumbara, A. 2020. Strategi Management Analisis Swot Pada Lucky Textile Group Dalam Menghadapi Persaingan Industri Textile. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. 1(5): 464-474.
- Kurniati, A. 2017. *Analisis Peluang Usaha Komoditas Hortikultura Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 1-88.

- Kurniawati, L. 2020. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Inpari 32 (Studi Kasus Desa Kasiyan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati)*. Institut Agama Islam Negeri Kudus. 1-97.
- Kusumawati, R., Zaini, O., Oktora, K., dan Irawan, T. 2021. *Implementasi Business Model Canvas Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Coffee Shop (Studi Kasus Pada Ruang Kopi Bogor)*. Universitas Pakuan.
- Kuswandi, A., dan Sultan, M. 2020. Penerapan Bisnis Model Kanvas Pada Social Marketplace Santree. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*. 11 (2): 181-187.
- Leha, E. 2019. Status Keberlanjutan Pengembangan Agribisnis Hortikultura Di Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal Of Natural Resources And Environmental Management)*, 9(1): 190–199.
- Mahendra, A., dan Asmawi. 2022. Strategi Pengembangan Usaha Industri Kecil Gantra Betta Fish Tulungagung Dalam Perspektif Swot Dan Bmc. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*. 1(4): 322-332.
- Manshur, A. 2019. Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*. 4(1): 16–28.
- Merta, I., Anwar, M., dan Ilham, R. 2019. Pengembangan Profil Produk Manisan Cabai Dan Business Model Canvas Di Desa Lenek Duren. *Jurnal Pengabdian Magister*. 1(2): 89-92.
- Munir, R. 2015. *Metode Numerik*. Bandung: Informatika.
- Musdalifah, Baruwadi, M. H., dan Moonti, A. 2023. Dampak Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Pada Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Jurnal AGRINESIA*. 8(1): 106-117.
- Nearti, Y., Fachrudin, B., dan Awaliah, R. 2020. Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*) Tadah Hujan (Studi Kasus Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwasin). *Agripita: Jurnal Agribisnis*. 4(2):61-67.
- Nugraha, F., Ekowati, T., dan Sumarsono, S. 2023. Kajian Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Kota Semarang. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 30(2): 181–192.
- Oktoneos, J., Efrianti, R., dan Sari, E. Y. 2024. Analisis Strategi Pengembangan Program Pekarangan Pangan Lestari Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*. 5(1): 1107–1117.



- Osterwalder, A. 2010. Business Model Generation: A Handbook For Visionaries, Game Changers, And Challengers. *Journal of Business Management*. 5(7): 1-5.
- Parjito, P., Rahmawati, O., dan Ulum, F. 2022. Rancang Bangun Aplikasi E-Agribisnis Untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Tanaman Hortikultura. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*. 3(3): 354–365.
- Pertanian, K. 2019. *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2020–2024*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Pitaloka, D. 2017. Hortikultura: Potensi, Pengembangan Dan Tantangan. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan* 1(1): 1–4.
- Ramadhan, A., Rahim, R., dan Utami, N. 2023. *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Medan: Tahta Media.
- Ramadhana, C. 2021. Strategi Pengembangan Pertanian Guna Tercapainya Ekonomi Pedesaan Berkelanjutan Melalui Sinergitas Model Penta Helix Di Desa Pettong, Kabupaten. *Buletin Ekonomika Pembangunan*. 2(2): 175-190.
- Rozaini, N., dan Silaban, S. 2023. Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Publikasi Sistem*. 2(2): 128-141.
- Rumengan, M., Lolowang, F., Loho, E., dan Ngangi, R. 2015. Kajian Kinerja Agribisnis Starwberry Organik Study Kasus Kelompok Tani Kina Kelurahan Rurukan Dan Kelompok Tani Agape Kelurahan Rurukan Satu. 6(9): 1-19.
- Saputri, E. M., Wibowo, A., dan Rusdiyana, E. (2021). Dampak Implementasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Agrica Ekstensia*, 15(2): 125–131.
- Sari, S. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Melalui P2L (Program Pekarangan Pangan Lestari) Sebagai Pemenuhan Hak Konstitusional Ketahanan Pangan. *Pancasila Bureaucracy, Journal Of Regional*. 2(2): 74-83.
- Shaliza, F., dan Sulistyorini, H. 2024. Evaluasi Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Perkotaan (Studi Kasus Pada Kwt Mekar Mandiri Kota Dumai Dan Bijeh Ban Keumang Kota Banda Aceh). *Jurnal Triton*. 15(1): 20–36.
- Sianipar, S. 2023. *Analisis Pendapatan Petani Padi (Oryza Sativa) Sawah Saat Panen Di Musim Hujan Dan Kemarau (Di Desa Pematang Cermat, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai)*. Universitas Medan Area.

- Silitonga, A., Satiadarma, M., dan Risnawaty, W. 2017. Penerapan Hortikultura Terapi Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Pada Lansia. *Jurnal Muara Ilmu*. 1(2): 399-405.
- Sukarno, B., dan Ahsan, M. 2021. Implementasi Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Business Model Canvas. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi*. 4(2): 51-62.
- Zubaedah, N., Buchori, D., dan Munif, A. 2015. Keefektifan Kebijakan Pembatasan Pintu Masuk Impor Hortikultura Terhadap Aspek Perlindungan Tanaman. *Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian*. 2(2): 143-151.